

**PEMBACAAN HADIS-HADIS TENTANG ANJING DALAM PERSPEKTIF
SOCIOLOGY OF ANIMAL (SOSIOLOGI HEWAN)**



Oleh:
Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah
NIM. 22205031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Agama**

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah
NIM : 22205031005
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah
NIM: 22205031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-802/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBACAAN HADIS-HADIS TENTANG ANJING DALAM PERSPEKTIF@
SOCIOLOGY OF ANIMAL (SOSIOLOGI HEWAN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR LAILI NABILAH NAZAHAH NAJIYAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031005
Telah diujikan pada : Senin, 03 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

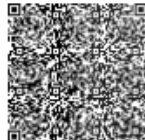
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

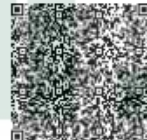
Valid ID: 666a79399a932



Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6666a1cf9cf6e3



Penguji II

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666a5b1862e07



Yogyakarta, 03 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga

Plh. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 666b19157d543

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBACAAN HADIS-HADIS TENTANG ANJING DALAM PERSPEKTIF
SOCIOLOGY OF ANIMAL (SOSIOLOGI HEWAN)**

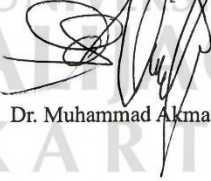
Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Laili Nabilah Nazahah Najiyah
NIM : 22205031005
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

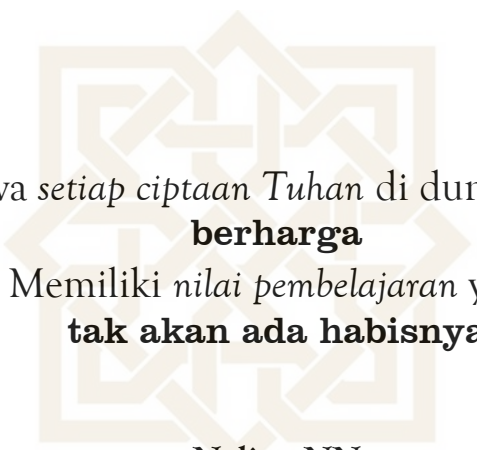
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.




Bahwa setiap ciptaan Tuhan di dunia adalah
berharga
Memiliki nilai pembelajaran yang
tak akan ada habisnya

- Nalina NN -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



*Teruntuk dua insan terkasih, wujud
dari Rahmat Tuhan yang Maha Esa:*

UMI & ABI

*Teruntuk jiwa-jiwa yang terselip
rasa kasih & sayang di manapun
langkah kakinya berpijak.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam prakata tesis ini, Penulis turut mengungkapkan rasa terima kasih atas kontribusi dan dukungannya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya;
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya;
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
4. Dr. Mahbub Ghozali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
5. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing atas arahan dan masukan yang terstruktur selama diskusi bersama dalam proses penyelesaian tesis ini;
6. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik atas saran dan pemikiran yang diberikan sehingga Bab I tesis ini dapat terselesaikan;

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas ilmu-ilmu bermanfaat yang disampaikan selama proses perkuliahan serta nasihatnya dalam membangun ide penulisan tesis ini;
8. Bapak Maryanto selaku petugas TU Program Studi Magister atas bantuannya dalam proses administrasi tesis sehingga dapat terselesaikan tepat waktu;
9. *Partner discussing*, Afifah dengan ide-ide dan perspektifnya yang berbeda; *partner* suka-duka tesis Nur Fadillah, Siska Sukmawati, Alfika Inayatul M., Ulfa Rahmadita, Antika Wulandari, Siti Nur Ismah, Ummi Almas, Andi Fatihul Faiz A., Ahmad Hadi; Syahidil M.; semua teman-teman berbagi ilmu dan belajar bersama MIAT-E (Konsentrasi Hadis); serta pihak-pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, *semoga Allah swt senantiasa melindungi, merahmati serta melimpahkan kebahagiaan tiada hentinya kepada kalian, Aamiin*;

Terakhir, dengan selesainya tesis ini, penulis menyadari bahwa tesis ini tentu tidak terlepas dari banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk tesis ini. Meski begitu, semoga tesis ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para akademisi maupun non-akademisi di luar sana. Terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa hadis-hadis mengenai anjing secara tekstualis tampak terkesan tidak ramah terhadap anjing. Di antara beberapa hadis tersebut ada yang menyebutkan bahwa malaikat tidak akan memasuki rumah yang ditempati oleh pemelihara anjing. Riwayat lain menyebutkan bahwa seorang muslim yang memelihara (menjalin ikatan) dengan anjing dapat mengurangi pahala yang dimilikinya. Ada pula riwayat yang menyatakan bahwa Nabi saw. memerintahkan umat Islam untuk membunuh anjing terkecuali demi keperluan tertentu seperti menggembala, bertani, atau berburu. Kenyataan dalam hadis yang seperti itu tidak menjadi perhatian pada penelitian sebelumnya. Padahal, hal seperti itu perlu menjadi perhatian sebab hadis-hadis tersebut seringkali dijadikan sebagai landasan legitimasi pelabelan (stigma) negatif terhadap anjing. Oleh karena itu, penelitian ini hendak membaca hadis-hadis mengenai anjing menggunakan teori *sociology of animal* (sosiologi hewan), dan menjawab dua rumusan masalah di antaranya: pertama, bagaimana kontruksi pemahaman hadis-hadis tentang anjing dalam perspektif sosiologi hewan? Kedua, mengapa terjadi stigma negatif terhadap anjing di dalam narasi-narasi hadis tentang anjing?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis data literer (data tertulis) yang menggunakan sumber data primer di antaranya hadis-hadis mengenai anjing dalam kitab-kitab hadis primer serta literatur-literatur mengenai studi terhadap anjing dari berbagai bidang keilmuan. Sedangkan data-data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, maupun tesis yang setema untuk memberikan penjelasan tambahan yang lebih detail. Analisis data penelitian bersifat eksplanatoris yang akan dilakukan beriringan dengan pengumpulan data penelitian selama proses berlangsung, di antaranya reduksi data, displai data dan verifikasi data secara bersamaan. Adapun salah satu teori dalam pendekatan *animal studies* (studi hewan) yakni *sociology of animal* (sosiologi hewan) turut digunakan dalam memahami hubungan antara manusia dan anjing, serta bentuk pandangan dan perlakuan terhadap anjing tercermin dalam konteks budaya dan agama.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari dua kesimpulan. Pertama, melalui perspektif sosiologi hewan, ditemukan bahwa HR. Bukhari No. 2190 menunjukkan perilaku moralitas dalam mementingkan kesejahteraan anjing. Sedangkan HR. Muslim No. 789 dan No. 3927 masih menunjukkan adanya pelabelan negatif khususnya anjing hitam sebagai pengibaratan setan. Sementara HR. Muslim No. 2934 dan HR. Ahmad No. 5136 memilik pesan tersirat bahwa hak hidup anjing masih tetap dipertahankan asalkan tidak membahayakan sekitarnya, serta memungkinkan adanya pencegahan pembiakan anjing yang semena-mena. Adapun melalui HR. Bukhari No. 167 serta HR. Muslim No. 420 dan 422, setidaknya dapat mengurangi stigma negatif dengan dalih kata “najis” terhadap anjing. Kedua, stigma negatif yang tampak dalam narasi-narasi hadis memiliki beberapa alasan yang sebagian atau sepenuhnya masih sesuai dengan prinsip sosiologi hewan. Adanya stigma negatif terhadap anjing sejak masa pra-Islam, tampaknya memengaruhi kultur sosial masyarakat Islam secara keberlanjutan. Selama perjalanan itu pula hadis-hadis muncul menyesuaikan keadaan dan perkembangan

zaman. Oleh karena itu, dengan memahami latar belakang dan konteks sosialnya, sepatutnya hadis-hadis anjing tersebut tidak dijadikan sebagai landasan legitimasi untuk bersikap tidak manusiawi, serta memandang buruk dan rendah hak-haknya sebagai makhluk hidup.

Kata kunci: *Hadis; Anjing; Sociology of Animal*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis ā

يسعى ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis ī

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis ḥawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KETERKAITAN ANTARA ANJING, <i>SOCIOLOGY OF ANIMAL</i> DAN KAJIAN HADIS	19
A. Fenomena Anjing Pada Masa Klasik dan Stigma Terhadapnya ...	19
1. Anjing dalam Agama Yahudi dan Kristen.....	19
2. Anjing dalam Agama Islam	22
B. <i>Sociology of Animal</i> dalam <i>Animal Studies</i> dan Peranannya terhadap Kajian Hadis	25
1. Mengenal <i>Animal Studies</i>	25
2. <i>Sociology of animal</i> dalam Kajian Hadis.....	27
BAB III KAJIAN ATAS HADIS-HADIS TENTANG ANJING	30
A. <i>Takhrij</i> Hadis-Hadis Anjing dari <i>Al-Kutub at-Tis'ah</i>	30

1. Menyamakan anjing, keledai dan wanita dalam perkara membatalkan sholat.....	31
2. Perintah membunuh anjing	38
3. Perolehan pahala karena memberikan air pada anjing yang kehausan	47
4. Pengurangan pahala bagi pemelihara anjing	51
5. Anjing sebagai pengibaratan setan	53
6. Larangan memperoleh upah penjualan anjing	55
7. Halalnya hasil buruan anjing	63
8. Tidak masuknya malaikat ke dalam rumah yang terdapat anjing....	73
9. Kriteria cara menyucikan bekas jilatan anjing.....	81
10. Anjing yang keluar masuk masjid.....	90
B. Pemetaan atas <i>Takhrij</i> Hadis-Hadis Anjing.....	91
BAB IV ANALISIS HADIS DALAM PERSPEKTIF <i>SOCIOLOGY OF ANIMAL</i>.....	95
A. Klasifikasi Hadis-Hadis Anjing dan <i>Syarah</i> Para Ulama	95
1. Menyamakan anjing, keledai dan wanita dalam perkara membatalkan sholat.....	95
2. Perintah membunuh anjing	96
3. Perolehan pahala karena memberikan air pada anjing yang kehausan	97
4. Pengurangan pahala bagi pemelihara anjing	98
5. Tidak masuknya malaikat ke dalam rumah yang terdapat anjing....	99
6. Kriteria cara menyucikan bekas jilatan anjing.....	100
B. <i>Sociology of Animal</i> dalam Menyikapi Stigma terhadap Anjing .	110
1. Adanya dunia sosial dan hak-hak anjing yang diakui.....	110
2. Bentuk interaksi antara anjing dengan manusia	115
C. Pemahaman terhadap Relasi Anjing-Manusia dalam Hadis-Hadis tentang Anjing.....	117
1. Batasan kebolehan memelihara anjing	117
2. Aspek-aspek dalam pensucian bekas jilatan anjing	121
BAB V PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146
RIWAYAT HIDUP	147



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis-hadis yang secara tekstualis terlihat pelarangan (memusuhi) hal-hal yang berkaitan dengan anjing (diistilahkan hadis anti-anjing), seringkali dijadikan sebagai landasan legitimasi sarjana muslim sejak era klasik¹ bahwa anjing adalah hewan najis dan memeliharanya adalah tindakan melanggar hukum Islam.² Di antara beberapa hadis tersebut ada yang menyebutkan bahwa malaikat tidak akan memasuki rumah yang ditempati oleh pemelihara anjing.³ Riwayat lain menyebutkan bahwa seorang muslim yang memelihara (menjalinkan) dengan anjing dapat membatalkan (berkurangnya pahala) sebagian amal salehnya.⁴ Ada pula riwayat yang menyatakan bahwa Nabi saw. memerintahkan umat Islam untuk tidak melakukan transaksi jual-beli anjing, bahkan menyembelih (membunuh) semua anjing terkecuali demi keperluan tertentu seperti menggembala, bertani, atau berburu.⁵ Hadis-hadis anti-anjing

¹ Sheridan Polinsky, "Dogs in the Islamic Tradition: A Revisionist Examination," *society & animals* (2022): 1–2.

² Khaled Abou El-Fadl, *The Search for Beauty in Islam (A Conference of the Books)* (Lanham: University Press of America, 2001), 321.

³ Lihat HR. Tirmizi No. 2728 dalam: Imam At-Tirmizi, "*Sunan at-Tirmizi, Bab Mā Jā `a `anna al-Malā`ikah lā Tadhul Baytan Fīh*, Juz 9" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 495.

⁴ Lihat HR. Al-Bukhari No. 5058 dalam: Imam Al-Bukhari, "*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Man Iqtanā Kalban Laysa Bikalbi Ṣaydin `au Māsiyah*, Juz 17" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 139.

⁵ Lihat HR. Muslim No. 2934 dalam: Imam Muslim, "*Ṣaḥīḥ Muslim, Amr Biqatl al-Kilāb wa Bayān*, Juz 8" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 218; dan HR. Abi Dawud No. 67 dalam: Imam Abi Dawud, "*Sunan `Abī Dāwud, Bab al-Wuḍū` Bisu`ri al-Kalb*, Juz 1" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 105.

tersebut masih dijadikan sebagai legitimasi dalam menghadapi problem terkait anjing hingga saat ini.⁶

Khaled Abou El-Fadl, dalam hal ini, turut menyatakan bahwa hadis-hadis tentang anjing yang diriwayatkan dalam *Sunan Tirmidzi*, *Sunan al-Nasa'i*, *Muwatta' Malik*, dan kitab *Sahihain* telah ditelusuri dan ditemukan bahwa sebagian besar berderajat daif dan palsu. Khaled menyebut di antaranya hadis tentang penyembelihan anjing, oleh sejumlah ulama dinyatakan muncul ketika sedang terjadi wabah rabies di Madinah. Dalam kitab *Tuhfah al-Ahważī*⁷, telah dipertanyakan dan diragukan secara serius keotentikan hadis terkait tidak masuknya malaikat ke dalam rumah pemelihara anjing.⁸ Bahkan, dalam kitab *'Aun al-Ma'būd*,⁹ *Nail al-'Awṭār*,¹⁰ juga komentar Imam an-Nawawy dalam kitab *syarhnya*, menyatakan bahwa sebagian besar *fuqaha* menolak hadis-hadis yang mewajibkan membunuh anjing,¹¹ sebab tidak ada kehidupan yang dapat dimusnahkan/diambil sia-sia tanpa alasan kuat.

Namun demikian, meski terdapat hadis-hadis anti-anjing yang disandarkan pada Nabi saw., ada pula beberapa riwayat hadis yang sebenarnya

⁶ Sebagai contoh kasus, lihat: Suara Muhammadiyah, "Hukum Memelihara Anjing," @suaramuhammadiyah (*Tanya Jawab Agama*), last modified 2021, diakses Agustus 20, 2023, <https://web.suaramuhammadiyah.id/2016/04/04/hukum-memelihara-anjing/>.

⁷ Abu al-Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarakfuri, "*Tuhfah al-Ahważī, Bab Mā Jā'a 'an al-Malā'ikah lā Tadḥil Baytan Fīh*, Juz 7" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 116.

⁸ El-Fadl, *The Search for Beauty in Islam (A Conference of the Books)*, 322.

⁹ Abu 'Abdu Ar-Rahman Syarif Al-Haqq, "*'Aun al-Ma'būd, Bab al-Wuḍū' Bisu'ri al-Kalb*, Juz 1" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 91.

¹⁰ Imam Asy-Syaukani, "*Nayl al-'Awṭār, Bab 'Asāri al-Bahā'imi*, Juz 1" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 85.

¹¹ Imam An-Nawawy, "*Syarḥ an-Nawawy 'alā Muslim, Bab al-'Amr Biqat al-Kilāb wa Bayān*, Juz 5" (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 421.

memuat nilai-nilai moral atas perlakuan terhadap anjing,¹² sebagaimana dijelaskan oleh Ibn Hajar al-Asqalani¹³ dan Imam an-Nawawy¹⁴ dalam kitab *syarhnya*. Maka, secara rasional, hadis-hadis anti-anjing tentu memiliki konteks situasi dan kondisi yang melatar belakangi kemunculan hadis-hadis tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi relevan ketika diterapkan dalam menghadapi problem-problem terkait anjing pada masa kini. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menelusuri bagaimana hadis-hadis berkaitan dengan anjing tersebut dapat dipahami serta dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini. Adapun hadis-hadis tentang anjing akan menjadi pembuka jalan kajian dalam penelitian ini.

Kajian terhadap stigma anjing dalam perspektif hadis sangat sedikit ditemukan. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan berkaitan dengan stigma terhadap anjing setidaknya terbagi menjadi dua kategori. *Pertama*, penelitian terhadap hewan secara umum¹⁵ dan anjing secara khusus¹⁶ dalam perspektif hadis. Kedua penelitian ini tergolong studi tematik hadis

¹² El-Fadl, *The Search for Beauty in Islam (A Conference of the Books)*, 324–325. Salah satu contoh hadis yang termasuk kategori ini adalah berkaitan dengan bertambahnya pahala seseorang ketika memberikan air (minum) kepada anjing yang merasa sangat haus.

¹³ Ibn Hajar Al-Asqalani, “*Fath al-Bārī li Ibn Hajar; Bab Raḥmah an-Nas wa al-Bahā`imi*, Juz 17” (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 148.

¹⁴ Imam An-Nawawy, “*Syarḥ an-Nawawy ‘alā Muslim, Bab Faḍli Saqyi al-Bahā`im al-Muḥtaramah wa Iṭ`āmihā*, Juz 7” (CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018), 417.

¹⁵ Ananda Prayogi, “The Affection Towards Animals In The Perspective Of Hadith (Thematic Study),” *Journal of Comprehensive Science* 2, no. 3 (2023), <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/274/279>.

¹⁶ Radhie Munadi, “Studi Kritik Hadis Tentang Mengonsumsi Hewan Hasil Buruan Dari Anjing Yang Terlatih,” *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (2023); Arifuddin Ahmad dan Amir Mahmud, “The Hadith on Purrifying Dog Licks: In Search of the Authenticity from Scientific Perspective,” *Mutawātir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 9, no. 1 (2019): 24–42, <http://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/mutawatir/article/view/1256>; Cut Wida Rahma dan Agusni Yahya, “Penyetaraan Wanita dengan Anjing di Depan Orang Salat: Sebuah Kajian Fiqh al-Hadis,” *TAFSE: Journal of Qur’anic Studies* 2, no. 2 (2017).

dengan langkah awal uji validitas atas hadis-hadis terkait, kemudian mengaitkan dengan perspektif Islam dan melakukan uji ilmiah. *Kedua*, penelitian-penelitian yang mengarah pada wacana-wacana negatif terhadap anjing yang ditinjau dari sumber-sumber berupa al-Qur`an, tradisi dan hukum Islam, serta tasawuf.¹⁷ Meski memiliki ragam perspektif terhadap wacana anjing dalam Islam khususnya hadis, beberapa penelitian tersebut terbatas pada menghadirkan data-data hadis tentang stigma terhadap anjing dan tidak sampai pada mengkaji lebih dalam hadis-hadis tersebut.

Pembacaan terhadap hadis-hadis terkait anjing akan dilakukan dengan menggunakan sudut pandang *Sociology of Animal* (Sosiologi Hewan). Pemilihan terhadap teori ini disandarkan pada asumsi bahwa selain penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dapat dikatakan belum pernah dihadirkan dan diterapkan (secara eksplisit) dalam kajian hadis, teori ini hendak melihat apakah sebenarnya hadis-hadis tersebut memiliki sensitivitas (kepekaan) terhadap interaksi antara anjing dengan manusia atau tidak. Dengan demikian, selain memaknai hadis-hadis dari segi teks dan konteksnya, teori ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih ramah mengenai kompleksitas hubungan antara anjing dan manusia juga dalam memposisikan hadis Nabi saw. ketika dihadapkan pada persoalan anjing di era sekarang ini.

¹⁷ Polinsky, "Dogs in the Islamic Tradition: A Revisionist Examination"; George Archer, "The Hellhound of The Qur`an: A Dog at The Gate of The Underworld," *Journal of Qur`anic Studies* 18, no. 3 (2016): 1–33; Elizabeth Sirriyeh, "Arab Stars, Assyrian Dogs And Greek 'Angels': How Islamic Is Muslim Dream Interpretation?," *Journal of Islamic Studies* 22, no. 2 (2011): 215–233; Necmettin Kızılkaya, "They Cannot Be Left to the Brutality of a Cruel Group: An Ottoman Scholar's Treatise on Dogs," *Journal of Islamic Ethics* 6 (2022): 122–140.

B. Rumusan Masalah

Jika mengacu pada latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan ilmiah sebagai pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi pemahaman hadis-hadis tentang anjing dalam perspektif sosiologi hewan?
2. Mengapa terjadi stigma negatif terhadap anjing di dalam narasi-narasi hadis tentang anjing?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kajian atas hadis-hadis berkaitan dengan anjing dengan pendekatan *Animal Studies*. Penelusuran terhadap hadis-hadis tentang anjing—tidak hanya hadis-hadis anti-anjing, tetapi juga hadis-hadis yang mendukung nilai moral anjing—akan dilakukan sebagai pembuka jalan dalam penelitian ini, sehingga data-data hadis yang digunakan menjadi lebih kompleks. Secara akademik, penggalian relevansi hadis-hadis tentang stigma anjing terhadap konteks sekarang turut menjadi tujuan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan studi hadis. Sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas (ramah) mengenai hubungan antara anjing dan manusia juga dalam memposisikan hadis Nabi saw. ketika dihadapkan pada persoalan anjing di era sekarang ini.

D. Telaah Pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian serupa, penelitian-penelitian yang telah ada sebelum ini cukup banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang ada akan ditelusuri dalam rentang waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, baik terkait problematika anjing maupun hewan secara global. Adapun penelitian-penelitian terkait dengan tema pembahasan memiliki dua kecenderungan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Hewan dan Ragam Problematikanya

Penelitian-penelitian terhadap hewan dan hal-hal lain yang berkaitan dengannya terbagi menjadi dua bagian. *Pertama*, penelitian pada hewan seperti katak dan lalat yang berhubungan dengan kesehatan seperti farmasi¹⁸ dan penanggulangan penyebaran penyakit hewan menular.¹⁹ *Kedua*, studi mengenai hewan di satu sisi diperkenalkan sebagai sebuah paradigma baru yang diistilahkan sebagai “*critical animal studies*”.²⁰ Di sisi lain, studi hewan menjadi sebuah pendekatan untuk menunjukkan bahwa dalam Islam, al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi saw mendukung kesejahteraan hewan,²¹ juga turut mengkaji teks-teks tersebut lebih

¹⁸ M Bustanun Naufal, “Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak,” *Jurnal al-Fath* 17, no. 1 (2023).

¹⁹ Aminah Hajah Thaha et al., “Identifikasi Keanekaragaman Lalat Pada Peternakan Unggas Pedaging (Studi Kasus: Teaching Farm UIN Alauddin Makassar),” in *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change* (Gowa: UIN Alauddin Makassar, 2021).

²⁰ Steve Best et al., “Introducing Critical Animal Studies,” *ResearchGate*, last modified 2007, diakses November 12, 2023, <https://www.researchgate.net/publication/240595600>.

²¹ Sira Abdul Rahman, “Religion and Animal Welfare—An Islamic Perspective,” *Animals* 7, no. 11 (2017); Saniyya Zahra Munafiah, Mufidah, dan Nur Al’aina Shoba Kamilah, “Tinjauan Hukum Positif Dan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hewan Yang Digunakan Untuk Uji Coba

dalam.²² Sementara penelitian lain menggabungkan studi hewan pada konsep “*masculinity studies*”²³ dan keterkaitannya dengan manusia.²⁴ Penelitian-penelitian tersebut dapat dikatakan belum mengkaji problematika anjing, terkhusus pada narasi hadis-hadis Nabi saw. Meskipun penelitian Rahman²⁵ dan Naufal²⁶ melampirkan narasi-narasi hadis Nabi saw., namun narasi yang ditampilkan hanya sebatas pada konteks hewan, bukan pada narasi hadis mengenai anjing.

2. Hadis dan Interpretasi tentang Anjing

Pada bagian ini, penelitian-penelitian yang ditemukan terdiri dari beberapa kategori kajian penelitian. *Pertama*, studi tematik hadis-hadis Nabi saw terkait perlakuan terhadap hewan—termasuk anjing—dan tata cara membersihkan bekas air liur anjing. Dalam penelitian tersebut, dilakukan uji status sanad dan matan²⁷ juga kontekstualisasi hadis-hadis terkait,²⁸ mengaitkannya dengan pandangan Islam terhadap hewan,²⁹ serta

Produk Kosmetik,” *Muqarin Review* 1, no. 1 (2023), <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/clar/article/view/31232>.

²² Sarra Tlili, “Animal Ethics in Islam: A Review Article,” *Religions* 9, no. 269 (2018).

²³ Ignacio Ramos-Gay, “Animality and Biblical Masculinities in Conflict: Moses and the Golden Calf (Exodus 32),” *Men and Masculinities* 23, no. 5 (2020).

²⁴ Cary Wolfe, “Human, All Too Human: ‘Animal Studies’ and the Humanities,” *PMLA* 124, no. 2 (2020): 564–575, <https://www.cambridge.org/core/journals/pmla/article/human-all-too-human-animal-studies-and-the-humanities/27BBFE12DC0E1C646F8B61BBDC2B7514>; Kenneth Shapiro, “Human-Animal Studies: Remembering the Past, Celebrating the Present, Troubling the Future,” *society & animals* 28, no. 7 (2020), https://brill.com/view/journals/soan/28/7/article-p797_6.xml?ebody=full.html-copy1.

²⁵ Rahman, “Religion and Animal Welfare—An Islamic Perspective.”

²⁶ Naufal, “Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.”

²⁷ Munadi, “Studi Kritik Hadis Tentang Mengonsumsi Hewan Hasil Buruan Dari Anjing Yang Terlatih.”

²⁸ Rahma dan Yahya, “Penyetaraan Wanita dengan Anjing di Depan Orang Salat: Sebuah Kajian Fiqh al-Hadis.”

²⁹ Prayogi, “The Affection Towards Animals In The Perspective Of Hadith (Thematic Study).”

melakukan uji ilmiah terhadap kandungan yang ada dalam air liur anjing³⁰ sebagai validitas kebenaran pesan hadis-hadis tersebut. Namun demikian, penelitian-penelitian ini masih terbatas pada menyajikan data hadis secara deskriptif (terkecuali penelitian Rahma) maupun terbatas pada mengonfirmasi tata cara yang benar dalam membersihkan air liur anjing sesuai hadis Nabi saw. Tidak sampai kepada penggalian mendalam atas hadis-hadis tentang stigma buruk terhadap anjing.

Kedua, penelitian-penelitian yang mengkaji pandangan terhadap anjing dalam tradisi Islam,³¹ menelusuri peran serta representasi atasnya dengan sumber data al-Qur'an,³² tafsir,³³ hukum Islam, tasawuf dan buku *The Great Life of Animals* karya Muyammad al-Damiri. Beberapa di antaranya mengungkap adanya data-data informasi yang menunjukkan hal-hal positif terhadap anjing. Hal tersebut turut didukung oleh cendekiawan-cendekiawan Muslim modern yang memperdebatkan wacana negatif dan kontroversial terhadap anjing, sehingga pembacaan dan diskusi seperti ini dapat membantu memperbaiki citra anjing dalam Islam.³⁴ Meski begitu, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada wacana anjing dalam tradisi Islam (al-Qur'an, hukum Islam dan tasawuf) dan buku al-Damiri,

³⁰ Ahmad dan Mahmud, "The Hadith on Purifying Dog Licks: In Search of the Authenticity from Scientific Perspective."

³¹ Sirriyeh, "Arab Stars, Assyrian Dogs And Greek 'Angels': How Islamic Is Muslim Dream Interpretation?"; Kızılkaya, "They Cannot Be Left to the Brutality of a Cruel Group: An Ottoman Scholar's Treatise on Dogs."

³² Archer, "The Hellhound of The Qur'an: A Dog at The Gate of The Underworld."

³³ Lisa Anggraini dan Lailah Syahidah, "Etika Terhadap Hewan (Kajian Tafsir Ayat Sosial Terhadap Anjing Dalam Al-Qur'an)," *BASHA'IR: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 9–16, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/895>.

³⁴ Polinsky, "Dogs in the Islamic Tradition: A Revisionist Examination."

tidak sampai menunjukkan data-data berupa hadis-hadis mengenai anjing, termasuk stigma buruk terhadapnya.

Ketiga, penelitian mengarah kepada riset lapangan terhadap perspektif masyarakat atas anjing, khususnya ras anjing berwarna hitam,³⁵ juga dominan tingkat kepedulian mereka terhadap penderitaan (pelecehan) anjing dibandingkan dengan penderitaan (pelecehan) manusia yang ditinjau dari segi emosional.³⁶ Hal serupa terdapat pada penelitian dalam dunia kesehatan, yakni uji coba (selama tiga bulan) mengadopsi anjing untuk mendampingi penderita PTSD maupun gejala-gejala serupa sebagai rekomendasi penyembuhan,³⁷ serta diagnosis terhadap penyakit rabies.³⁸ Namun, beberapa penelitian tersebut hanya berpusat pada diskursus anjing tanpa mengarah kepada diskursus Islam, khususnya dalam perspektif hadis.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebagaimana terlampir di atas, baik mengenai interpretasi terhadap anjing maupun studi terhadap hewan secara global, maka penelitian ini akan lebih mengarah pada pembacaan narasi-narasi hadis Nabi saw. dengan menggunakan perspektif Sosiologi Hewan, guna menunjukkan kompleksitas hubungan (interaksi) anjing dan manusia serta bagaimana memposisikan hadis pada persoalan anjing di era sekarang ini.

³⁵ Lucinda Woodward, Jennifer Milliken, dan Sonya Humy, "Give a Dog a Bad Name and Hang Him: Evaluating Big, Black Dog Syndrome," *society & animals* 20 (2012): 236–253.

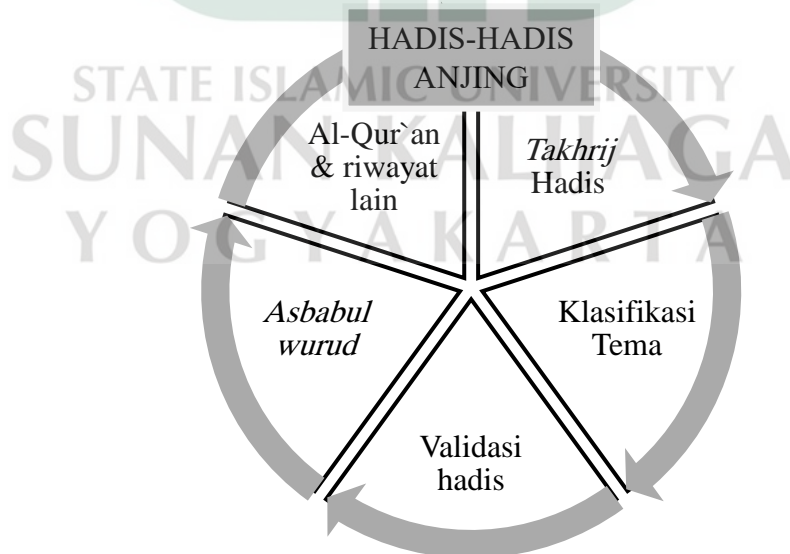
³⁶ Jack Levin, Arnold Arluke, dan Leslie Irvine, "Are People More Disturbed by Dog or Human Suffering? (Influence of Victim's Species and Age)," *society & animals* 25 (2017): 1–16.

³⁷ Stephen L. Stern et al., "Adopting a Companion Dog Helps Veterans with Posttraumatic Stress Disorder in a Pilot Randomized Trial," *society & animals* (2022): 1–22.

³⁸ Nurlia, Fatmawati Nur, dan Hadi Purnama Wirawan, "Uji histopatologi sebagai metode baru dalam diagnostik penyakit rabies pada anjing liar," *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi* 3, no. 2 (2023): 60–64.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, teori *Sociology of Animal* (sosiologi hewan) akan digunakan sebagai kerangka kerja dalam menganalisis hadis-hadis mengenai anjing. Sebelum itu, hadis-hadis tentang anjing (baik hadis anti-anjing maupun mendukung nilai moral anjing) akan ditakhrij dari *al-kutub at-tis'ah* untuk selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tema (yang terdapat dalam hadis tersebut) dengan merunutkan redaksi matan (lengkap dengan sanad) dalam model susunan poin agar dapat dengan mudah diidentifikasi. Setelah proses *takhrij* dan pemetaan hadis, dilakukan uji validitas hadis, menelusuri *asbabul wurud* atau historisitas hadis guna mengetahui faktor yang melatarbelakangi hadis-hadis tersebut muncul saat itu dan kemungkinan adanya *nasakh-mansukh* atasnya, juga mengaitkannya dengan ayat-ayat al-Qur'an serta riwayat hadis yang satu dengan lainnya. Perhatikan alur di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Hadis

Pemetaan atas hadis-hadis tersebut (yang telah dikaji sanad matannya) selanjutnya dianalisis dengan *Sociology of Animal* (Sosiologi Hewan). Pemilihan teori ini didasarkan pada asumsi bahwa hewan memiliki hak kesejahteraan diri untuk tidak diperlakukan semena-mena, khususnya pada ranah sosial. Dalam kaitannya dengan kesejahteraan hewan, Peter Singer—dalam bukunya *Animal Liberation*—memiliki prinsip bahwa hewan memerlukan “perlakuan yang manusiawi”.³⁹ Prinsip menyejahterakan hewan ini sebenarnya adalah bentuk penyempurnaan dari pemikiran Bentham, yang menekankan pada nilai moral untuk tidak memberikan penderitaan pada makhluk apapun, baik itu manusia maupun non-manusia (hewan).⁴⁰

Pada buku *Animal Liberation*, Singer menyetujui kenyataan bahwa hewan memiliki kepentingan untuk tidak disakiti. Namun, dalam kapasitasnya, hewan kurang memiliki kesadaran terhadap diri seperti yang dimiliki oleh manusia. Karena itu,—pada posisi ini—manusia diperbolehkan menggunakan hewan (termasuk membunuh jika diperlukan serta dalam batasan dan situasi tertentu) untuk tujuan (kepentingan) manusia, termasuk menjadikannya sebagai properti, selama hewan-hewan tersebut diperlakukan mereka secara manusiawi. Apabila diharuskan untuk membunuh, maka tindakan yang

³⁹ Singer bukan satu-satunya tokoh yang memiliki prinsip kesejahteraan hewan. Beberapa tokoh sebelum ia di antaranya adalah Welfaris dan Bentham dengan prinsip yang serupa dengan Singer, serta Regan dalam Tom Regan, *The Case of Animal Rights* (California: University of California Press, 1983); dan Francione dalam Gary L. Francione, *INTRODUCTION TO ANIMAL RIGHTS (Your Child or the Dog)* (Philadelphia: Temple University Press, 2000), 103–129., yang (pada karya-karyanya) tidak memiliki prinsip kesejahteraan hewan serupa dengan prinsip Singer.

⁴⁰ Leslie Irvine, *If You Tame Me: Understanding Our Connection with Animals (Animals, Culture, and Society)* (Philadelphia: Temple University Press, 2004), 205–208.

dilakukan harus dengan cepat dan berusaha meminimalisir penderitaan yang ditimbulkannya.⁴¹

Jika mengakui bahwa kesejahteraan hewan adalah penting, maka kediriannya dalam bentuk interaksi sosial turut untuk diperhatikan.⁴² Interaksi antara manusia dan hewan dapat dilihat bahkan tanpa adanya bahasa. Menurut Irvine, mengakui adanya kedirian hewan berarti mengakui bahwa hewan juga memiliki dunia sosial (yang perlu diperhatikan kembali oleh para sosiolog). Artinya, hal ini membentuk “sosiologi hewan”, yang mengakui bahwa dunia sosial bukan hanya pada manusia. Sebagai contoh data⁴³ empiris (diperoleh dari hasil wawancara), Irvine menyatakan lebih dari separuh rumah tangga di Amerika memelihara kucing dan anjing, serta sekitar 90% menganggap hewan-hewan mereka sebagai anggota keluarganya.⁴⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹ Peter Singer, *Animal Liberation* (New York: HarperCollins Publishers, 2002); Peter Singer, *Animal Liberation (The Definitive Classic of the Animal Movement)* (New York: Open Road Integrated Media, 2009).

⁴² Kay Milton, “Anthropomorphisme or Egomorphism? The Perception of Non-human Persons by Human Ones,” in *Animals in Person: Cultural Perspectives on Human-Animal Intimacies*, ed. John Knight (London and New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2020).

⁴³ Data-data lain yang disajikan berupa contoh kasus dapat dilihat pada: Leslie Irvine, *Filling the Ark - Animal Welfare in Disasters (Animals and Ethics)* (Philadelphia: Temple University Press, 2009), 107–125.

⁴⁴ Irvine, *If You Tame Me: Understanding Our Connection with Animals (Animals, Culture, and Society)*, 204.



Gambar 2. Keterkaitan prinsip dalam Sosiologi Hewan

Prinsip-prinsip terhadap hewan tersebut tentu termasuk dalam perlakuannya terhadap anjing. Jika dikaitkan dengan hadis-hadis mengenai anjing, maka hal-hal yang perlu diperhatikan apabila diterapkan dalam penelitian ini setidaknya terdiri dari tiga hal di antaranya yakni pertama, bahwa anjing (hewan) turut memiliki dunia sosial dan bukan hanya pada manusia; kedua, hak-hak apa saja yang diakui maupun tidak diakui dalam pandangan hadis; dan ketiga, bentuk interaksi antara manusia dengan anjing yang tergambar dalam hadis.



Gambar 3. Alur penerapan teori

Dengan menggunakan teori sosiologi hewan dalam memahami hadis-hadis mengenai anjing, penelitian ini hendak melihat apakah hadis-hadis tersebut membatasi atau melonggarkan interaksi antara manusia dengan anjing. Pembacaan teori terhadap ayat-ayat Qur'an (mengenai anjing) juga akan dilakukan sebagai data pendukung dalam memahami hadis-hadis tersebut.

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang sesuai dan tepat, maka perlu adanya metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis data literer (data tertulis) yang mana mendeskripsikan peristiwa atau suatu kondisi atas subjek yang diteliti.⁴⁵

⁴⁵ Penjelasan lebih detail terkait penelitian kualitatif dapat dilihat pada: Achmad Fawaid, *Pengantar Penulisan Akademik*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR,

2. Sumber data

Data primer yang akan digunakan sebagai sumber penelitian ini di antaranya hadis-hadis mengenai anjing dalam kitab-kitab hadis primer serta literatur-literatur mengenai studi terhadap anjing dari berbagai bidang keilmuan. Sementara data-data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, maupun tesis yang setema untuk memberikan penjelasan tambahan yang lebih detail.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data-data informasi penelitian akan dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang disajikan berdasar pada landasan teoretis.⁴⁶ Langkah awal pengumpulan data akan dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis terkait anjing yang bersumber dari *al-kutub at-tis'ah*, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan tema pembahasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, data-data informasi mengenai teori sosiologi hewan akan digunakan dalam memahami hadis-hadis anjing berdasarkan literatur-literatur yang ada, utamanya adalah buku-buku karangan tokoh pencetus teori serta artikel-artikel jurnal yang setema dengannya sebagai data pelengkap.

2016), 225; Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 103.

⁴⁶ Penjelasan lebih lanjut terkait *library research* dapat dilihat pada: Fawaid, *Pengantar Penulisan Akademik*, 227.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data⁴⁷ bersifat eksplanatoris⁴⁸ yang akan dilakukan beriringan dengan pengumpulan data penelitian selama proses berlangsung, artinya analisis data dalam hal ini bersifat siklus (melingkar) serta interaktif. Proses analisis data terdiri dari tiga kegiatan, di antaranya reduksi data, display data dan verifikasi data yang dilaksanakan secara bersamaan.⁴⁹

5. Pendekatan penelitian

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan sosiologis, historis dan *animal studies* (studi hewan). Pendekatan sosiologis akan digunakan untuk melihat bagaimana hadis-hadis tentang anjing dipahami dan dikontekstualisasikan di era sekarang. Sementara pendekatan historis⁵⁰ akan digunakan dalam mengungkapkan sejarah munculnya hadis-hadis tentang anjing. Pendekatan *animal studies* turut digunakan dalam memahami hubungan kompleks antara manusia dan

⁴⁷ Adalah tindakan memaknai teks maupun gambar dengan menghadirkan rangkaian segmen, memilah data yang ada, kemudian menyusunnya kembali. Lebih lanjut, dapat dilihat pada: John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, trans. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, 4 ed. (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2018), 260–268.

⁴⁸ Adalah tindakan menjelaskan lebih dalam dan detail kandungan (makna) atas teks-teks yang hendak diteliti. Lebih lanjut, dapat dilihat pada: Sahiron Syamsuddin, “Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview,” *Suhuf* 12, no. 1 (2019): 140.

⁴⁹ Penjelasan lebih lanjut terkait ketiga proses analisis data dapat dilihat pada: M. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), 129–133.

⁵⁰ Penjelasan lebih lanjut terkait metode historis dapat dilihat pada: Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 84–87.

hewan (khususnya anjing), serta bentuk pandangan dan perlakuan terhadap anjing tercermin dalam konteks budaya dan agama.

G. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab yang akan diuraikan dalam penelitian ini. Bab pertama mengawali pemaparan polemik atas hadis-hadis berkaitan dengan anjing. Kebaruan penelitian juga ditunjukkan dengan memfokuskan kajian hadis pada lingkup stigma anjing sehingga dapat menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya, bagian ini menguraikan problem dan kegunaan penelitian yang akan dijawab dengan bantuan pendekatan *animal studies*. Pemaparan terhadap metode penelitian dan sumber-sumber data yang digunakan turut dibahas dalam bab ini.

Bab kedua diuraikan secara detail literatur-literatur berkaitan dengan problematika mengenai anjing yang terdapat dalam hadis-hadis Nabi saw. Masing-masing problematika berkaitan dengan anjing akan ditelusuri secara mendalam literatur-literatur yang ada. Lingkup kajian literatur-literatur tersebut akan ditarik lebih luas dalam bidang umum khususnya bidang studi hewan (*animal studies*). Selanjutnya, teori *sociology of animal* (sosiologi hewan) diperkenalkan secara definitif dan penerapannya pada kajian-kajian (penelitian) mengenai hewan. Teori tersebut nantinya akan digunakan sebagai pisau analisis dalam memahami hadis-hadis tentang anjing.

Bab ketiga menyajikan data-data hadis yang di *takhrij* dari *al-kutub at-tis'ah* dengan beberapa kata kunci untuk mengumpulkan hadis-hadis berkaitan

dengan anjing. Selanjutnya, hadis-hadis tentang anjing tersebut dipetakan sesuai tema yang kemudian diidentifikasi dalam konteks *Animal Studies* yakni dengan teori Sosiologi Hewan.

Bab keempat akan menjadi bagian analisis terhadap hasil temuan (data-data informasi) yang telah disusun dan diuraikan pada bab kedua dan ketiga. Analisis terhadap hadis-hadis mengenai anjing akan dilakukan dengan menggunakan teori Sosiologi Hewan dengan memerhatikan tiga hal, di antaranya adanya dunia sosial yang dimiliki anjing, hak-hak anjing apa saja yang diakui maupun tidak di dalamnya, dan bentuk interaksi antara anjing dengan manusia. Refleksi atas analisis pada hadis-hadis tersebut serta implikasi yang ditimbulkan terhadap masyarakat juga akan menjadi bagian dari bab keempat.

Bab kelima adalah bagian akhir penelitian ini. Bab ini akan menyimpulkan pembahasan dari bab kedua hingga keempat sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Selain itu, saran atas penelitian selanjutnya berkaitan dengan kajian hadis-hadis tentang anjing akan dihadirkan dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran mengenai “pembacaan hadis-hadis tentang anjing dalam perspektif *sociology of animal* (sosiologi hewan)” di atas, dalam menjawab dua pertanyaan penelitian yakni pertama, bagaimana konstruksi pemahaman hadis-hadis tentang anjing dalam perspektif sosiologi hewan; serta yang kedua, mengapa terjadi stigma negatif terhadap anjing di dalam narasi-narasi hadis tentang anjing, maka penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Hadis-hadis terkait anjing yang dibaca melalui perspektif sosiologi hewan setidaknya terdiri dari enam kategori (tema) di antaranya yakni menyamakan anjing, keledai dan wanita dalam perkara membatalkan shalat; perintah membunuh anjing; pengurangan pahala bagi pemelihara anjing; dan kriteria cara menyucikan bekas jilatan anjing, tergolong sebagai hadis-hadis yang terkesan menunjukkan adanya stigma negatif terhadap anjing. Sementara hadis-hadis mengenai perolehan pahala sebab memberikan air (minum) pada anjing memberikan kesan ramah terhadap anjing. Melalui perspektif sosiologi hewan, ditemukan bahwa HR. Bukhari No. 2190 menunjukkan perilaku moralitas dalam mementingkan kesejahteraan anjing. Sedangkan HR. Muslim No. 789 dan No. 3927 masih menunjukkan adanya pelabelan negatif yakni pada aspek anjing hitam sebagai pengibaratan setan. Sementara HR. Muslim No. 2934 dan HR.

Ahmad No. 5136 memiliki pesan tersirat bahwa hak hidup anjing masih tetap dipertahankan asalkan tidak membahayakan sekitarnya, serta memungkinkan adanya pencegahan pembiakan anjing yang semena-mena. Adapun melalui HR. Bukhari No. 167 serta HR. Muslim No. 420 dan 422, sekurang-kurangnya dapat menekankan stigma negatif dengan dalih kata “najis” terhadapnya.

2. Stigma negatif yang tampak dalam narasi-narasi hadis memiliki alasan-alasan tertentu yang sebagian atau sepenuhnya masih sesuai dengan prinsip sosiologi hewan. Selain beberapa alasan yang telah dijabarkan pada kesimpulan pertama, adanya pelabelan terhadap anjing (sebagian besar berbentuk stigma negatif) yang telah terjadi sejak masa pra-Islam, tampaknya memengaruhi kultur sosial masyarakat (setelah masuknya Islam) secara keberlanjutan. Selama perjalanan itu pula hadis-hadis muncul menyesuaikan keadaan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dengan memahami latar belakang dan konteks sosialnya, seyogianya hadis-hadis anjing tersebut tidak dijadikan sebagai landasan legitimasi untuk bersikap tidak manusiawi, serta memandang buruk dan rendah hak-haknya sebagai makhluk hidup.

B. Saran

Penelitian berkaitan dengan pembacaan atas hadis-hadis anjing ini hanya menggunakan salah satu bagian dari pendekatan *animal studies* yakni

teori *sociology of animal* (sosiologi hewan). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya masih memiliki celah untuk mengkaji hadis dari perspektif *animal studies* lainnya seperti Hak Hewan, Ekofeminisme, Konstruksi Sosial, dan Identitas Sosial. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan yakni pembacaan terhadap hadis-hadis anjing yang berfokus hanya pada satu tema dengan menggunakan salah satu dari teori *animal studies* (yang relevan) sebagaimana disebutkan di atas, sehingga nantinya diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih detail dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Darimi, Imam. “*Sunan ad-Dārimī, Bab at-Tasmiyah 'inda 'Irsal al-Kalb wa Ṣayd al-Kilāb*, Juz 6.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī, Bab Fī Iqtinā' al-Kalb*, Juz 6.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī, Bab Fī Nahy 'an Kasb al-Ḥajjām*, Juz 8.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī, Bab Fī Nahy 'an Šaman al-Kalb*, Juz 8.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī, Bab Fī Qatl al Kilāb*, Juz 6.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī, Bab Fī Wulūgh al-Kalb*, Juz 2.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan ad-Dārimī*.” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- Ahmad, Arifuddin, dan Amir Mahmud. “The Hadith on Purrifying Dog Licks: In Search of the Authenticity from Scientific Perspective.” *Mutawātir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 9, no. 1 (2019): 24–42. <http://jurnaluf.uinsby.ac.id/index.php/mutawatir/article/view/1256>.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar. “*Fath al-Bārī li Ibn Ḥajar, Bab al-Mā'ī al-Lazī Yughsal bihi Sya'ar al-Insān*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Fath al-Bārī li Ibn Ḥajar, Bab Fadl Saqī al-Mā'ī*, Juz 7.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Fath al-Bārī li Ibn Ḥajar, Bab Raḥmah an-Nas wa al-Bahā'imi*, Juz 17.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Al-Bukhari, Imam. “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab al-Mā'ī al-Lazī Yughsal bihi Sya'ar al-Insān*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab at-Tasmiyah ‘ala aṣ-Ṣayd*, Juz 17.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Fadl Saqī al-Mā’i*, Juz 8.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Izā Waqa’a az-Ḍubāb fī Syarāb ‘Aḥadikum Falyaghmishu*, Juz 11.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Man Iqtanā Kalban Laysa Bikalbi Ṣaydin ‘au Māsiyah*, Juz 17.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Man Qāla Lā Yaḡṡa’ aṣ-Ṣalāh Syai’*, Juz 2.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Bab Šaman al-Kalb*, Juz 7.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- Al-Haqq, Abu ‘Abdu Ar-Rahman Syarif. “*‘Aun al-Ma’būd, Bab al-Wuḍū’ Bisu’ri al-Kalb*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*‘Aun al-Ma’būd, Bab Fī Ṭuhūr al- ‘Arḍ izā Yabisat*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Al-Jawī, Al-‘Allamah Asy-Syekh Muhammad Nawawi. *TAFSIR AL-MUNĪR (Marāh Labīd)*. Diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar. 2 ed. Vol. 3. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2017.
- Al-Mubarakfuri, Abu al-Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim. “*Tuḥfah al-Aḥwazī, Bab Mā Jā’a ‘an al-Malā’ikah lā Tadḥīl Baytan Fīh*, Juz 7.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Tuḥfah al-Aḥwazī, Bab Mā Jā’a Fī Karāhiyah Šaman al-Kalb wa as-Sinnaur*, Juz 3.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- An-Nasa’i, Imam. “*Sunan an-Nasā’ī, Bab al- ‘Amr Biqatl al-Kilāb*, Juz 13.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab an-Nahy `an `Akl Mā lam Yužkarismullah `Alaih, Juz 13.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab an-Nahy `an Šaman al-Kalb, Juz 13.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab Šayd al-Mi`rād, Juz 13.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab Šifah al-Kilāb, Juz 13.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab Su`r al-Kalb, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab Ta`fīr al-`Inā` al-Lažī Walagha fih al-Kalb bi at-Turāb, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī, Bab Žikr Mā Yaqtā` aš-Šalāh, Juz 3.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan an-Nasā`ī.*” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- An-Nawawy, Imam. *Shahiih Muslim Bi Syarhin-Nawawi, Tahqiq: `Isham Ash-Shababithi (Terjemah Syarah Shahiih Muslim)*. Diterjemahkan oleh Wawan Djunaedi Soffandi. Vol. 1. Jakarta Selatan: Penerbit MUSTAQIIM, 2002.
- . “*Syarḥ an-Nawawy `alā Muslim, Bab al-`Amr Biqatl al-Kilāb wa Bayān, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Syarḥ an-Nawawy `alā Muslim, Bab Ḥukm Wulūgh al-Kalb, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Syarḥ an-Nawawy `alā Muslim, Bab Qadr Mā Yastur al Mušallī, Juz 2.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Syarḥ an-Nawawy `alā Muslim, Bab Tahrīm Tašwīr Sūrah al-Ḥayawān, Juz 7.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Syarḥ an-Nawawy `alā Muslim, Bab Faḍli Saqyi al-Bahā`im al-Muḥtaramah wa Iṭ`āmihā, Juz 7.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global

Islamic Software, 2018.

Anggraini, Lisa, dan Lailah Syahidah. “Etika Terhadap Hewan (Kajian Tafsir Ayat Sosial Terhadap Anjing Dalam Al-Qur’an).” *BASHA’IR: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 9–16. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/895>.

Archer, George. “The Hellhound of The Qur’an: A Dog at The Gate of The Underworld.” *Journal of Qur’anic Studies* 18, no. 3 (2016): 1–33.

Asy-Syaukani, Imam. “*Nayl al-`Awṭār, Bab `Asāri al-Bahā`imi, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

At-Tirmizi, Imam. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a `Anhu Lā Yaqṭa` aṣ-Ṣalāh, Juz 2.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a `anna al-Malā`ikah lā Tadḥul Baytan Fīh, Juz 9.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a Fī `Ajr al-Kāhin, Juz 7.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a Fī al-Kalb Ya`kul min aṣ-Ṣayd, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a Fī Karāhiyah Šaman al-Kalb wa as-Sinnaur, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a Fī Qatl al-Kalb, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a Fī Šaman al-Kalb, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī, Bab Mā Jā`a man `Amsaka Kalbān Mā Yanquṣu min `Ajrih, Juz 5.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan at-Tirmizī.*” *Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka*, 2015.

Best, Steve, Anthony J. Nocella II, Richard Kahn, dan Carol A. Gigliotti. “Introducing Critical Animal Studies.” *ResearchGate*. Last modified 2007.

Diakses November 12, 2023.
<https://www.researchgate.net/publication/240595600>.

Budiana, N. S. *Anjing*. 4 ed. Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.

Burnie, David, Jonathan Elphick, Theresa Greenaway, Barbara Taylor, Marek Walisiewics, dan Richard Walker. *Ensiklopedi Alam*. Diterjemahkan oleh Boy Rahardjo Sidartha, Lorensia Indah Murwani Yulianti, dan Perwira Leo Sabath. 5 ed. Penerbit Kanisius, 2016.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. 4 ed. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2018.

Dawud, Imam Abi. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab al-Wuḍū` Bisu`ri al-Kalb, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī aṣ-Ṣayd, Juz 8.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī aṣ-Ṣuwar, Juz 11.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī Ḥulwān al-Kāhin, Juz 9.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī Kasb al-Ḥajjām, Juz 9.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī Tikhāz al-Kalb, Juz 8.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Fī Ṭuhūr al-`Arḍ izā Yabisat, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Mā Yaqtā` aṣ-Ṣalāh, Juz 2.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud, Bab Mā Yu`mar bih min al-Qiyām, Juz 7.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. “*Sunan `Abī Dāwud.*” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka,

2015.

DeMello, Margo. *Animals and Society (An Introduction to Human-Animal Studies)*. 2 ed. Columbia: Columbia University Press, 2021.

DeYoung, Sarah E., Ashley K. Farmer, dan Leslie Irvine. *All Creatures Safe and Sound: The Social Landscape of Pets in Disasters*. Philadelphia: Temple University Press, 2021.

El-Fadl, Khaled Abou. "Dogs in the Islamic Tradition." In *The Encyclopedia of Religion and Nature (Two Volume Set)*, diedit oleh Bron Taylor, 498–500. 1 ed. London and New York: Thoemmes Continuum, 2008.

———. *The Search for Beauty in Islam (A Conference of the Books)*. Lanham: University Press of America, 2001.

El-Syafa, Ahmad Zacky. *Nikmatnya Ibadah: Tinjauan Psikologis & Medis Ibadah Sehari-hari*. Sidoarjo: Genta Hidayah, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Nikmatnya_Ibadah/jyPvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kandungan+air+liur+anjing&pg=PA281&printsec=frontcover.

Fawaid, Achmad. *Pengantar Penulisan Akademik*. Diedit oleh Saifuddin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2016.

Feddersen-Petersen, D.U. "Social Behaviour of Dogs and Related Canids." In *The Behavioural Biology of Dogs*, diedit oleh Per Jensen. Trowbridge: Cromwell Press, 2007.

Francione, Gary L. *Introduction to Animal Rights (Your Child or the Dog)*. Philadelphia: Temple University Press, 2000.

Hanbal, Ahmad bin. "Musnad Ahmad, Bab Bidāyah Musnad 'Abdillah bin al-Abbās, Juz 4." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. "Musnad Ahmad, Bab Bidāyah Musnad 'Abdillah bin al-Abbās, Juz 5." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. "Musnad Ahmad, Bab Ḥadīṣ 'Abdullah bin Mughaffal, Juz 34." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

———. "Musnad Ahmad, Bab Ḥadīṣ 'Abdullah bin Mughaffal, Juz 42." CD al-

Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

- . “*Musnad Aḥmad, Bab Ḥadīṣ ‘Adiyyi bin Ḥātim at-Ṭā’i r.a, Juz 37.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Ḥadīṣ ‘Abī Żar al-Ghifārī r.a, Juz 43.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Ḥadīṣ Maimūnah binti al-Ḥārīs al-Hilāliyyah Zauji an-Nabiyyi s.a.w, Juz 54.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Abdillah bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb r.a, Juz 10.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Abdillah bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb r.a, Juz 11.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Abdillah bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb r.a, Juz 12.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Abdillah bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb r.a, Juz 13.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Abdillah bin al-‘Abbās, Juz 7.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad ‘Usmān bin ‘Affān r.a, Juz 1.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad Abī Hurairah r.a, Juz 15.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad Abī Hurairah r.a, Juz 16.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad Abī Hurairah r.a, Juz 18.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Aḥmad, Bab Musnad Abī Hurairah r.a, Juz 19.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.

- . “*Musnad Ahmad, Bab Musnad Abī Tālib r.a, Juz 3.*” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Musnad Ahmad.*” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- Henry, Mathew. “Tafsiran Yesaya 56: 9-12.” *Alkitab SABDA*. Diakses April 16, 2024.
https://alkitab.sabda.org/verse_commentary.php?book=23&chapter=56&verse=10.
- Irvine, Leslie. *Biz ve Onlar: Hayvanlarla Bağımızı Anlamak*. Diterjemahkan oleh Serpil Çağlayan. İstanbul: İletişim Yayınları, 2010.
- . *Filling the Ark - Animal Welfare in Disasters (Animals and Ethics)*. Philadelphia: Temple University Press, 2009.
- . *If You Tame Me: Understanding Our Connection with Animals (Animals, Culture, and Society)*. Philadelphia: Temple University Press, 2004.
- . *My Dog Always Eats First: Homeless People and Their Animals*. 1 ed. Lynne Rienner Publishers, 2013.
- . *My Dog Always Eats First: Homeless People and Their Animals*. 2 ed. Lynne Rienner Publishers, 2022.
- , ed. *We Are Best Friends: Animals in Society*. Switzerland: Mdpi AG, 2019.
- Islamkhan, Zafarul. *At-Talmud Tarikhuhu wa Ta'alimuhu (Talmud Kitab Rabi Yahudi Sejarah & Ajarannya)*. Diterjemahkan oleh Misbah El-Majidd. Jakarta: Pustaka Hikmah Perdana, 2006.
- Kementrian Agama RI. “Qur’an Kemenag In MS. Word.” Qur’an in Microsoft Word dan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), 2019.
- Kızılkaya, Necmettin. “They Cannot Be Left to the Brutality of a Cruel Group: An Ottoman Scholar’s Treatise on Dogs.” *Journal of Islamic Ethics* 6 (2022): 122–140.
- Levin, Jack, Arnold Arluke, dan Leslie Irvine. “Are People More Disturbed by Dog or Human Suffering? (Influence of Victim’s Species and Age).” *society & animals* 25 (2017): 1–16.

- Majah, Imam Ibn. “*Sunan Ibn Mājah, Bab an-Nahy ‘an Iqtinā` al-Kalb*, Juz 9.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab an-Nahy ‘an Šaman al-Kalb*, Juz 6.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab Ghasl al-Inā` min Wulūgh al-Kalb*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab Mā Yaqtā` aš-Šalāh*, Juz 3.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab Qatl al Kilāb ilā Kalb Šayd*, Juz 9.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab Šayd al-Kalb*, Juz 9.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah, Bab Šaydi Kalb al-Majūsi wa al-Kalb al-`Aswad al-Bahīm*, Juz 9.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Sunan Ibn Mājah*.” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- Malik, Imam. “*Muwaṭṭa` Mālik*.” Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.
- . “*Muwaṭṭa` Mālik, Bab Jāmi` al-Wuḍū`*, Juz 1.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Muwaṭṭa` Mālik, Bab Jāmi` Mā Jā`a fī`aṭ-Ṭa`ām wa asy-Syarāb*, Juz 5.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Muwaṭṭa` Mālik, Bab Mā Jā`a fī`Amr al-Kilāb*, Juz 6.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . “*Muwaṭṭa` Mālik, Bab Mā Jā`a fī Sayd al-Mu`allamāt*, Juz 3.” CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- Menache, Sophia. “Dogs in the Abrahamic Traditions.” In *The Encyclopedia of Religion and Nature (Two Volume Set)*, diedit oleh Bron Taylor, 497–498. 1 ed. London dan New York: Thoemmes Continuum, 2008.

- Milton, Kay. "Anthropomorphisme or Egomorphism? The Perception of Non-human Persons by Human Ones." In *Animals in Person: Cultural Perspectives on Human-Animal Intimacies*, diedit oleh John Knight. London and New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2020.
- Munadi, Radhie. "Studi Kritik Hadis Tentang Mengonsumsi Hewan Hasil Buruan Dari Anjing Yang Terlatih." *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (2023).
- Munafiah, Saniyya Zahra, Mufidah, dan Nur Al'aina Shoba Kamilah. "Tinjauan Hukum Positif Dan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hewan Yang Digunakan Untuk Uji Coba Produk Kosmetik." *Muqarin Review* 1, no. 1 (2023). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/clr/article/view/31232>.
- Muslim, Imam. "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab 'Amr Biqatl al-Kilāb wa Bayān*, Juz 8." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab al-'Amr Biqatl al-Kilāb wa Bayān*, Juz 8." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab al-I'tirāḍ baina Yadai al-Muṣallī*, Juz 3." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab aṣ-Ṣayd bi al-Kilāb al-Mu'allamah*, Juz 10." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab Faḍli Saqiy al-Bahā'im al-Muḥtaramah wa Iṭ'āmihā*, Juz 11." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab Ḥukm Wulūgh al-Kalb*, Juz 2." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab Mā Yandub li al-Muḥrim wa Ghairih*, Juz 6." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab Qadr Mā Yastur al Muṣallī*, Juz 3." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim, Bab Taḥrīm Taṣwīr Sūrah al-Ḥayawān*, Juz 11." CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Software, 2018.
- . "*Ṣaḥīḥ Muslim*." Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam, Lidwa Pusaka, 2015.

- Naufal, M Bustanun. "Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak." *Jurnal al-Fath* 17, no. 1 (2023).
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Nurlia, Fatmawati Nur, dan Hadi Purnama Wirawan. "Uji histopatologi sebagai metode baru dalam diagnostik penyakit rabies pada anjing liar." *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi* 3, no. 2 (2023): 60–64.
- Polinsky, Sheridan. "Dogs in the Islamic Tradition: A Revisionist Examination." *society & animals* (2022): 1–17.
- Prayogi, Ananda. "The Affection Towards Animals In The Perspective Of Hadith (Thematic Study)." *Journal of Comprehensive Science* 2, no. 3 (2023). <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/274/279>.
- Rahma, Cut Wida, dan Agusni Yahya. "Penyetaraan Wanita dengan Anjing di Depan Orang Salat: Sebuah Kajian Fiqh al-Hadis." *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 2, no. 2 (2017).
- Rahman, Sira Abdul. "Religion and Animal Welfare—An Islamic Perspective." *Animals* 7, no. 11 (2017).
- Ramos-Gay, Ignacio. "Animality and Biblical Masculinities in Conflict: Moses and the Golden Calf (Exodus 32)." *Men and Masculinities* 23, no. 5 (2020).
- Regan, Tom. *The Case of Animal Rights*. California: University of California Press, 1983.
- Rodkinson, Michael L., trans. *The Babylonian Talmud (New Edition)*. Vol. V. Boston: The Talmud Society, 1918.
- Rusyd, Ibn. *Bidayatul Mujtahid*. Vol. 1. Pustaka Azzam, n.d.
- Shapiro, Kenneth. "Human-Animal Studies: Remembering the Past, Celebrating the Present, Troubling the Future." *society & animals* 28, no. 7 (2020). https://brill.com/view/journals/soan/28/7/article-p797_6.xml?ebody=full.html-copy1.
- Singer, Peter. *Animal Liberation*. New York: HarperCollins Publishers, 2002.

- . *Animal Liberation (The Definitive Classic of the Animal Movement)*. New York: Open Road Integrated Media, 2009.
- Sirriyeh, Elizabeth. “Arab Stars, Assyrian Dogs And Greek ‘Angels’: How Islamic Is Muslim Dream Interpretation?” *Journal of Islamic Studies* 22, no. 2 (2011): 215–233.
- Soehadha, M. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Stern, Stephen L., Erin P. Finley, Jim Mintz, Matthew D. Jeffreys, Bonnie V. Beaver, Laurel A. Copeland, Mistie D. Seawell, et al. “Adopting a Companion Dog Helps Veterans with Posttraumatic Stress Disorder in a Pilot Randomized Trial.” *society & animals* (2022): 1–22.
- Suara Muhammadiyah. “Hukum Memelihara Anjing.” @suaramuhammadiyah (*Tanya Jawab Agama*). Last modified 2021. Diakses Agustus 20, 2023. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2016/04/04/hukum-memelihara-anjing/>.
- Syamsuddin, Sahiron. “Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview.” *Suhuf* 12, no. 1 (2019).
- Thaha, Aminah Hajah, Jumriah Syam, Muhammad Arsan Jamili, Suci Ananda, Syamsinar Sidik, Sartika, Mawar Anwar, A. Anisa Nisda, dan Agung Utama. “Identifikasi Keanekaragaman Lalat Pada Peternakan Unggas Pedaging (Studi Kasus: Teaching Farm UIN Alauddin Makassar).” In *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*. Gowa: UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Tlili, Sarra. “Animal Ethics in Islam: A Review Article.” *Religions* 9, no. 269 (2018).
- Untung, Onny. *Merawat dan Melatih Anjing*. 16 ed. Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.
- Wolfe, Cary. “Human, All Too Human: ‘Animal Studies’ and the Humanities.” *PMLA* 124, no. 2 (2020): 564–575. <https://www.cambridge.org/core/journals/pmla/article/human-all-too-human-animal-studies-and-the-humanities/27BBFE12DC0E1C646F8B61BBDC2B7514>.
- Woodward, Lucinda, Jennifer Milliken, dan Sonya Humy. “Give a Dog a Bad Name and Hang Him: Evaluating Big, Black Dog Syndrome.” *society &*

animals 20 (2012): 236–253.

Yataqu (Yayasan Takrimul Qur'an). "Tanah Itu adalah Zat Pembersih Mengungguli Fungsi Sabun Terbaik, dan Antibiotik." *takrimulquran.org*. Diakses Mei 10, 2024. <https://takrimulquran.org/tanah-itu-adalah-zat-pembersih-mengungguli-fungsi-sabun-terbaik-dan-antibiotik/>.

York, Richard, dan Stefano B. Longo. "Animals in the world: A materialist approach to sociological animal studies." *Journal of Sociology* (2015): 1–15.

"Alkitab (2 Raja-Raja. 8:13)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. [https://alkitab.me/in-tb/2 Raja-raja/8/13](https://alkitab.me/in-tb/2-Raja-raja/8/13).

"Alkitab (2 Samuel. 9:8)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/2 Samuel/9/8>.

"Alkitab (Ayub. 30:1)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/Ayub/30/1>.

"Alkitab (Keluaran. 22:31)." *alkitab.me*. Diakses April 6, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/Keluarannya/22/31>.

"Alkitab (Mazmur. 22:16,20)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/Mazmur/22/16,20>.

"Alkitab (Mazmur. 59:6,14)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/Mazmur/59/6,14>.

"Alkitab (Yesaya. 56:10-11)." *alkitab.me*. Diakses April 16, 2024. <https://alkitab.me/in-tb/Yesaya/56/10-11>.